

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dimulai pada tanggal 18 Januari sampai 3 Februari 2018 dengan jumlah pertemuan sebanyak lima. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan dokumentasi berupa foto-foto selama penelitian berlangsung. Penelitian ini berlokasi di MTs Darussalam Kademangan Blitar dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas VIII. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII-C yang berjumlah 36 siswa dan kelas VIII-D yang berjumlah 36 siswa.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena bertujuan untuk mengetahui besarnya perbedaan hasil belajar siswa materi teorema pythagoras menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) dengan *Think Pair Share* (TPS) pada kelas VIII MTs Darussalam Kademangan Blitar, dimana dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu memberikan dua perlakuan berbeda terhadap dua sampel kemudian melakukan pengambilan sampel.

Prosedur yang peneliti lakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Meminta surat izin penelitian dari pihak IAIN Tulungagung

Prosedur ini dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2018. Untuk mendapatkan surat izin penelitian ini, peneliti harus menyerahkan persyaratan berupa berita

acara pelaksanaan seminar proposal. Sehingga sebelum peneliti meminta surat izin penelitian, peneliti harus melaksanakan seminar proposal terlebih dahulu.

2. Mengajukan surat izin penelitian ke MTs Darussalam Kademangan Blitar

Prosedur ini dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2018. Dalam pengajuan surat izin penelitian, peneliti menyerahkan surat izin tersebut langsung kepada kepala MTs Darussalam Kademangan Blitar yang bernama Bapak Nurul Fitriyanto, S.Sos, beliau menyambut dengan baik dan mengizinkan sekolahnya untuk dijadikan lokasi penelitian.

3. Konsultasi dengan guru mata pelajaran matematika

Prosedur ini dilaksanakan tanggal 13 Januari 2018. Peneliti berkonsultasi mengenai penelitian yang akan dilaksanakan serta mengenai jadwal pelajaran matematika pada dua kelas eksperimen. Selain itu peneliti meminta data nilai matematika kelas VIII-C dan VIII-D semester ganjil untuk data yang akan digunakan dalam pengujian kehomogenan kedua kelas tersebut. Selanjutnya pada tanggal 16 Januari 2018 peneliti menunjukkan RPP dan soal tes yang akan dipergunakan kepada guru mata pelajaran matematika yaitu Bu Arini, sekaligus meminta izin untuk mengujikan beberapa anak di kelas lain yang kemudian datanya digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas.

4. Validitas instrumen soal dengan ahli

Pada tanggal 11 Januari 2018 peneliti menyerahkan instrumen penelitian yaitu soal *post test* kepada Bapak Dr. Muniri, M.Pd. dan tanggal 15 Januari 2018 peneliti menyerahkan instrumen penelitian kepada Ibu Ummu Sholihah, M.Si. dan Ibu Dr. Eni Setyowati, S.Pd, MM., untuk selanjutnya di validasi.

Sedangkan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini untuk ke dua kelas eksperimen sebagai berikut :

1. Kelas Eksperimen VIII-C

Pada hari Kamis, 18 Januari 2018 peneliti melakukan penelitian yang pertama kali untuk kelas eksperimen VIII-C dimana peneliti menyampaikan materi teorema pythagoras menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Dalam kelas ini peneliti menyampaikan materi secara singkat kemudian meminta siswa untuk memikirkan solusi dari soal yang sudah diberikan, kemudian peneliti meminta siswa untuk mendiskusikannya dengan teman sebangkunya. Beberapa siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Dan begitu juga seterusnya untuk pertemuan kedua pada hari Rabu (tanggal 24 Januari 2018), pertemuan ketiga hari Kamis (tanggal 25 Januari 2018), dan pertemuan keempat hari Rabu (tanggal 31 Januari 2018).

Pada pertemuan kelima yang merupakan pertemuan terakhir untuk penelitian di kelas eksperimen tepatnya pada hari Kamis, 1 Februari 2018 peneliti memberikan soal *post test* sesuai dengan materi yang sudah diperoleh sebelumnya untuk mengetahui hasil belajar dari kelas eksperimen VIII-C.

2. Kelas Eksperimen VIII-D

Penelitian pertama untuk kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Januari 2018 dimana peneliti menyampaikan materi teorema pythagoras menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT). Dalam kelas ini peneliti membentuk kelas menjadi 6 kelompok yang masing – masing kelompok terdiri dari 5-6 siswa, peneliti memberikan materi secara

singkat dan memberikan persoalan kepada tiap kelompok, kemudian setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan persoalan tersebut. Beberapa siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Dan begitu juga seterusnya untuk pertemuan kedua pada hari Senin (tanggal 22 Januari 2018), pertemuan ketiga hari Sabtu (tanggal 27 Januari 2018), dan pertemuan keempat hari Senin (tanggal 29 Januari 2018).

Pada pertemuan kelima yang merupakan pertemuan terakhir untuk penelitian di kelas eksperimen tepatnya pada hari Sabtu, 3 Februari 2018 peneliti memberikan soal *post test* sesuai dengan materi yang sudah diperoleh sebelumnya untuk mengetahui hasil belajar dari kelas eksperimen VIII-D.

Peneliti memberikan tes berupa 3 soal uraian. Tes yang diberikan telah diuji dengan validitas dan reliabilitas. Post test dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2018 pukul 06.30-07.50 pada kelas VIII-C dan pada tanggal 3 Februari 2018 pukul 06.30-07.50 pada kelas VIII-D dengan alokasi waktu 60 menit. Siswa yang mengikuti *post test* adalah siswa kelas VIII-C yang berjumlah 33 siswa dan siswa kelas VIII-D berjumlah 32 siswa. Adapun hasil dari *post test* kelas VIII-C dan VIII-D yang sebagai kelas eksperimen untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa pada materi teorema pythagoras terlihat pada lampiran.

Data yang diperoleh peneliti dikumpulkan melalui beberapa metode, diantaranya observasi, tes dan dokumentasi. Metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa. Metode observasi digunakan untuk mengetahui informasi tentang tingkah laku siswa pada saat belajar di kelas, sarana dan prasarana belajar mengajar di sekolah, letak geografis sekolah dan juga kondisi

sekolah. Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui kondisi siswa saat penelitian berlangsung, kondisi objektif lokasi penelitian. Data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi nilai matematika pada raport siswa kelas VIII semester ganjil yang mana akan digunakan untuk uji homogenitas, serta data hasil tes dari kedua kelas eksperimen yang akan digunakan untuk menguji kenormalan data dan menguji hipotesis penelitian menggunakan uji-t.

Berikut daftar nama siswa yang berada di kelas TPS dan kelas NHT beserta hasil nilai raport pada semester ganjil dapat dilihat di tabel 4.1.

Tabel 4.1 Nilai Raport Semester Ganjil Kelas VIII-C dan VIII-D

Kelas VIII-C (TPS)			Kelas VIII-D (NHT)		
No	Inisial	Nilai Raport	No	Inisial	Nilai Raport
1.	ABZ	85	1.	AFA	75
2.	AI	75	2.	AAP	72
3.	AAN	84	3.	CPS	78
4.	AAY	80	4.	CY	80
5.	BBA	80	5.	DTA	80
6.	BKA	78	6.	DP	78
7.	DBK	78	7.	FH	75
8.	DNR	74	8.	IFE	78
9.	DBS	85	9.	IZ	72
10.	DS	80	10.	ICIP	75
11.	FAN	78	11.	JL	73
12.	FFP	80	12.	KYS	75
13.	HI	75	13.	KR	78
14.	HN	82	14.	MFS	80
15.	HNS	85	15.	MFRK	73
16.	IPS	80	16.	MR	75
17.	MDYP	78	17.	MDAS	85
18.	MHA	80	18.	MIS	80
19.	MHI	75	19.	MRK	78
20.	MYA	74	20.	MYN	73
21.	MIU	73	21.	MFA	73
22.	MHS	75	22.	MRS	75
23.	NAVS	83	23.	MYA	80
24.	NAJ	85	24.	MFNH	85
25.	NH	74	25.	MUA	78
26.	NHH	80	26.	NK	75

Tabel berlanjut

Lanjutan tabel

Kelas VIII-C (TPS)			Kelas VIII-D (NHT)		
No	Inisial	Nilai Raport	No	Inisial	Nilai Raport
27.	NIF	78	27.	NZNA	75
28.	PNO	82	28.	NOA	75
29.	RAH	75	29.	NP	72
30.	RRS	80	30.	NPS	80
31.	RSA	75	31.	RMMS	80
32.	RO	74	32.	SADP	75
33.	SIK	75	33.	YNP	78
34.	TAS	82	34.	YSI	75
35.	ZM	85	35.	YES	78
36.	FR	75	36.	ZAF	73

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar matematika siswa yang diberikan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dan tipe *Number Head Together* (NHT) pada siswa kelas VIII MTs Darussalam Kademangan Blitar, dilakukan dengan menganalisa data yang telah ditunjukkan dalam bentuk nilai matematika.

Adapun penyajian data hasil *post test* yang diberikan kepada siswa dapat dilihat pada tabel 4.2, dan ringkasan data hasil belajar dipaparkan pada tabel 4.3.

Tabel 4.2 Hasil Nilai *Post Test* Kelas TPS dan NHT

Kelas VIII-C (TPS)			Kelas VIII-D (NHT)		
No	Inisial	Nilai	No	Inisial	Nilai
1.	ABZ	93	1.	AFA	80
2.	AI	-	2.	AAP	60
3.	AAN	91	3.	CPS	70
4.	AAY	100	4.	CY	-
5.	BBA	96	5.	DTA	100
6.	BKA	100	6.	DP	86
7.	DBK	82	7.	FH	70
8.	DNR	86	8.	IFE	80
9.	DBS	-	9.	IZ	82
10.	DS	86	10.	ICIP	76
11.	FAN	72	11.	JL	84
12.	FFP	86	12.	KYS	70
13.	HI	88	13.	KR	55

Tabel berlanjut

Lanjutan tabel

Kelas VIII-C (TPS)			Kelas VIII-D (NHT)		
No	Inisial	Nilai	No	Inisial	Nilai
14.	HN	82	14.	MFS	75
15.	HNS	91	15.	MFRK	86
16.	IPS	100	16.	MR	70
17.	MDYP	74	17.	MDAS	75
18.	MHA	72	18.	MIS	76
19.	MHI	80	19.	MRK	74
20.	MYA	98	20.	MYN	-
21.	MIU	86	21.	MFA	70
22.	MHS	86	22.	MRS	66
23.	NAVS	74	23.	MYA	75
24.	NAJ	94	24.	MFNH	84
25.	NH	96	25.	MUA	70
26.	NHH	82	26.	NK	90
27.	NIF	96	27.	NZNA	68
28.	PNO	88	28.	NOA	88
29.	RAH	80	29.	NP	-
30.	RRS	76	30.	NPS	75
31.	RSA	94	31.	RMMS	80
32.	RO	96	32.	SADP	70
33.	SIK	-	33.	YNP	-
34.	TAS	100	34.	YSI	50
35.	ZM	90	35.	YES	90
36.	FR	76	36.	ZAF	80

Tabel 4.3 Ringkasan Data Hasil Belajar Siswa

Statistik	Kelas VIII C (TPS)	Kelas VIII D (NHT)
Jumlah siswa	33	32
Nilai rata-rata	87,61	75,78
Nilai maks.	100	100
Nilai min.	72	50
Standar deviasi	8,828	10,373

B. Analisis Data Hasil Penelitian

Setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul langkah selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian terhadap instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas.

Pengujian prasyarat sebelum menggunakan *t-test* yaitu dengan uji homogenitas, uji normalitas, dan kemudian pengujian hipotesis dengan uji-t.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan *post test* pada kelas eksperimen, terlebih dahulu peneliti melakukan validitas agar item yang digunakan dalam mengetahui hasil belajar siswa valid atau tidak. Peneliti membuat tujuh soal yang sesuai dengan materi teorema pythagoras. Soal berjumlah 7, soal yang telah dibuat terlebih dahulu didiskusikan dengan dosen pembimbing untuk direvisi.

Setelah direvisi oleh dosen pembimbing maka soal *post test* divalidasi oleh 3 dosen yaitu Dr. Muniri, M.Pd., Ummu Sholihah, M.Si, dan Dr. Eni Setyowati, S.Pd, MM. dan 1 guru matematika MTs Darussalam Kademangan yaitu Fitria Dewi Arini, S.Pd. Validator menyatakan soal layak untuk digunakan dengan perbaikan. Adapun hasil dari validitas oleh ahli tersebut yaitu soal *post test* yang digunakan menjadi 3 buah soal bentuk uraian.

Selain berdasarkan validasi para ahli, pengujian validitas instrumen juga diuji dengan cara mencari harga korelasi antara bagian – bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir soal dengan skor total atau jumlah tiap skor butir soal dengan rumus *Pearson Product Moment*. Adapun kriteria validasi instrumen dapat di bagi menjadi 5 kelas, yaitu :

- 1) Jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* 0,00-0,20 , berarti kurang valid.
- 2) Jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* 0.21-0,40 , berarti agak valid.
- 3) Jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* 0,41-0,60 , berarti cukup valid.

- 4) Jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* 0,61-0,80 , berarti valid.
- 5) Jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* 0,81-1,00 , berarti sangat valid.

Berikut akan disajikan hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan SPSS 16.0 :

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Soal *Post Test* dengan SPSS

		Correlations			
		item_1	item_2	item_3	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.329	.394	.814**
	Sig. (2-tailed)		.156	.086	.000
	N	20	20	20	20
item_2	Pearson Correlation	.329	1	.662**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.156		.001	.000
	N	20	20	20	20
item_3	Pearson Correlation	.394	.662**	1	.769**
	Sig. (2-tailed)	.086	.001		.000
	N	20	20	20	20
skor_total	Pearson Correlation	.814**	.786**	.769**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai r_{hitung} soal nomor 1 adalah 0.814, r_{hitung} soal nomor 2 adalah 0.786, dan r_{hitung} soal nomor 3 adalah 0.769. Semua item soal menghasilkan nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} dengan $N = 20$ dan taraf signifikansi 5% yaitu $r_{tabel} = 0.444$ sehingga semua item soal dapat dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas ini menggunakan SPSS 16.0, yaitu dengan rumus *Alpha Cronbach*. Adapun kriteria reliabilitas instrumen dapat di bagi menjadi 5 kelas, yaitu :

- 1) Jika nilai *alpha cronbach* 0,00-0,20 , berarti kurang reliable.
- 2) Jika nilai *alpha cronbach* 0,21-0,40 , berarti agak reliable.
- 3) Jika nilai *alpha cronbach* 0,41-0,60 , berarti cukup reliable.
- 4) Jika nilai *alpha cronbach* 0,61-0,80 , berarti reliable.
- 5) Jika nilai *alpha cronbach* 0,81-1,00 , berarti sangat reliable.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Soal *Post Test*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.638	3

Dari perhitungan tersebut, diketahui nilai reliabilitas tes secara keseluruhan adalah 0.638 dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 20$, $dk = 20 - 1 = 19$ diperoleh $r_{tabel} = 0.456$. Oleh karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0.638 > 0.456$ maka dapat disimpulkan bahwa soal tes hasil belajar yang merupakan instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dua kelompok yang digunakan dalam penelitian mempunyai varians yang sama atau tidak. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas adalah nilai ujian semester ganjil khususnya pada mata pelajaran matematika. Peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16.0 untuk melakukan uji homogenitas ini. Hasil uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
nilai_ujian			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.269	1	70	.264

Interpretasi uji homogen dapat dilihat melalui taraf signifikan. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data dikatakan homogen. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah 0,264 yang berarti lebih dari 0,05 atau $0,264 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas, peneliti menggunakan data nilai *post test* siswa materi Teorema Pythagoras. Peneliti melakukan uji normalitas dengan bantuan aplikasi

SPSS 16.0. Hasil uji normalitas dengan menggunakan aplikasi SPSS disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Nilai *Post Test*

Tests of Normality						
Faktor	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar TPS	.102	33	.200*	.940	33	.068
NHT	.132	32	.165	.973	32	.575

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data rata-rata berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikan $> 0,05$. Hasil belajar kelas TPS memiliki nilai signifikan 0,200 dan hasil belajar kelas NHT memiliki nilai signifikan 0,165. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Karena uji prasyarat telah terpenuhi, data berdistribusi normal dan homogen, sehingga data memenuhi syarat untuk dapat dianalisis dengan statistik parametrik melalui uji t (*Independent Sample T-test*). Adapun hipotesis yang akan diuji yaitu :

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa materi teorema pythagoras menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) dengan *Think Pair Share* (TPS) kelas VIII MTs Darussalam Kademangan Blitar.

H_1 : Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa materi teorema pythagoras menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Number*

Head Together (NHT) dengan *Think Pair Share* (TPS) kelas VIII MTs Darussalam Kademangan Blitar.

Adapun kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Untuk uji t-test ini menggunakan aplikasi SPSS, adapun hasil uji t-test adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik

Group Statistics					
Type		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	TPS	33	87.61	8.828	1.537
	NHT	32	75.78	10.373	1.834

Tabel 4.9 Hasil Uji T-Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	.102	.750	4.955	63	.000	11.825	2.387	7.056	16.594
	Equal variances not assumed			4.942	60.789	.000	11.825	2.392	7.040	16.609

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pada kelas TPS dengan jumlah responden 33 siswa memiliki mean (rata-rata) 87.61. Sedangkan pada kelas NHT dengan jumlah responden 32 siswa memiliki mean (rata-rata) 75.78. Dari data diatas, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) = 0.000 < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, dapat disimpulkan “Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa materi teorema pythagoras menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) dengan *Think Pair Share* (TPS) kelas VIII MTs Darussalam Kademangan Blitar.”

4. Besar Perbedaan

Untuk mengetahui besarnya perbedaan hasil belajar siswa materi teorema Pythagoras menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Number Head Together* dan *Think Pair Share* kelas VIII MTs Darussalam Kademangan Blitar dapat diketahui dengan perhitungan *effect size* menggunakan rumus *cohen's* sebagai berikut :

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}}$$

Keterangan :

d = *Cohen's effect size*

$\bar{X}_t$ = rata-rata kelas eksperimen 1

$\bar{X}_c$ = rata-rata kelas eksperimen 2

S_{pooled} = standar deviasi

Sebelum menghitung *cohen's*, terlebih dahulu harus menghitung nilai S_{pooled} dengan rumus sebagai berikut :

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_1-1)Sd_1^2 + (n_2-1)Sd_2^2}{n_1+n_2}}$$

Keterangan :

S_{pooled} = standar deviasi gabungan

n_1 = jumlah siswa kelas eksperimen 1

n_2 = jumlah siswa kelas eksperimen 2

Sd_1^2 = standar deviasi kelas eksperimen 1

Sd_2^2 = standar deviasi kelas eksperimen 2

$$\begin{aligned} S_{pooled} &= \sqrt{\frac{(n_1-1)Sd_1^2 + (n_2-1)Sd_2^2}{n_1+n_2}} \\ &= \sqrt{\frac{(33-1)(8.828)^2 + (32-1)(10.373)^2}{33+32}} \\ &= \sqrt{\frac{(32)(77.93) + (31)(107.6)}{65}} \\ &= \sqrt{\frac{2493.76 + 3335.6}{65}} \\ &= \sqrt{89.68} \\ &= 9.47 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai S_{pooled} tersebut maka *cohen's* dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} d &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{pooled}} \\ &= \frac{87.61 - 75.78}{9.47} \\ &= \frac{11.83}{9.47} \end{aligned}$$

= 1.2

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan dengan melihat tabel interpretasi nilai *cohen's* bahwa besarnya perbedaan hasil belajar siswa materi teorema Pythagoras menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Number Head Together* dan *Think Pair Share* kelas VIII MTs Darussalam Kademangan Blitar adalah 1.2 dengan presentase 88% yaitu tergolong tinggi. Artinya tingkat perbedaan hasil belajar antara menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* dengan *Think Pair Share* memiliki tingkat perbedaan yang tinggi.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah menganalisis data penelitian, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan perbedaan hasil belajar siswa materi teorema Pythagoras menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) dan *Think Pair Share* (TPS) kelas VIII MTs Darussalam Kademangan Blitar. Berikut adalah tabel Rekapitulasi hasil Penelitian :

Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Hasil belajar siswa materi teorema Pythagoras dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Number Head Together</i> (NHT) kelas VIII MTs Darussalam Kademangan Blitar.	Rata – rata = 75.78	Rata – rata KKM = 75	Rata – rata hasil belajar yang diperoleh lebih dari KKM.	Bahwa hasil belajar siswa materi teorema Pythagoras dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Number Head Together</i> (NHT) kelas VIII MTs Darussalam Kademangan Blitar memiliki rata – rata 75.78 yang artinya sudah melebihi nilai KKM.
2.	Hasil belajar siswa materi teorema Pythagoras dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) kelas VIII MTs Darussalam Kademangan Blitar.	Rata – rata = 87.61	Rata – rata KKM = 75	Rata – rata hasil belajar yang diperoleh lebih dari KKM.	Bahwa hasil belajar siswa materi teorema Pythagoras dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) kelas VIII MTs Darussalam Kademangan Blitar memiliki rata – rata 87.61 yang artinya sudah melebihi nilai KKM.

Tabel berlanjut

Lanjutan tabel

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
3.	Ada perbedaan hasil belajar siswa materi teorema pythagoras menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe <i>Number Head Together</i> (NHT) dengan <i>Think Pair Share</i> (TPS) kelas VIII MTs Darussalam Kademangan Blitar.	$t_{hitung} = 4.955$	$t_{tabel} = 2.000$	H_0 ditolak dan H_1 diterima.	Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa materi teorema pythagoras menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe <i>Number Head Together</i> (NHT) dengan <i>Think Pair Share</i> (TPS) kelas VIII MTs Darussalam Kademangan Blitar.